

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dunia usaha serta perusahaan pada era globalisasi sekarang ini semakin menunjukkan persaingan yang ketat sehingga melanda berbagai aspek kehidupan manusia.

Menurut Mulyadi, (2001:174) dalam Novitayanti, Desak Kadek Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Vol.11 No.1 (2019:65), menyatakan salah satu usaha yang dilakukan perusahaan yang *profit motive* (mencari laba) untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan memperluas bisnisnya adalah dengan menciptakan sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Setiap perusahaan yang didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan perusahaan dalam suatu kondisi perekonomian yang kompetitif seperti saat ini adalah untuk memperoleh keuntungan maksimal dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Dalam usaha untuk mencapai tujuannya, maka setiap perusahaan harus mempersiapkan secara matang serta meningkatkan etos kerja secara profesional untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, baik domestik maupun internasional.

Menurut Firmanda, Vidi Cahya. Anton Irawan dan Wahyu Kurnia Prambudhi Jurnal Ensiklopedia of Journal Vol.1 No.2 (2019:238) dalam

pencapaian tujuan sebuah organisasi perusahaan sering dihadapi suatu kejadian yang tidak diharapkan yang disebut dalam resiko. Untuk meminimalisir resiko yang teridentifikasi tersebut maka dibuatlah sebuah sistem. Sistem berfungsi sebagai pedoman organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja juga salah satu aspek terpenting dalam suatu pengelolaan sistem yang ada pada perusahaan. Evaluasi kinerja menjelaskan suatu proses kinerja sebelumnya dan mendorong adanya peningkatan pada fase selanjutnya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang memiliki hubungan dengan tujuan strategis sebuah organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Kinerja mencakup tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Dengan adanya pengukuran terhadap kinerja maka target suatu perusahaan akan terukur kualitas dan kuantitasnya, sehingga karyawan dan perusahaan memiliki tujuan jelas yang akan dicapai.

Menurut Triwelly, Dicky. Ventje Ilat dan Jessy D.L Warongan Jurnal EMBA Vol.7 No.3 (2019:2672) Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan salah satu faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi dalam perusahaan secara efektif dan efisien. Karena adanya kebijakan atau program penilaian kinerja, maka dapat diketahui bagaimana kondisi riil pegawai dilihat dari kinerja. Untuk itu, sistem akuntansi pertanggungjawaban sangat diperlukan dalam hal penilaian kinerja karyawan. Sebab sistem akuntansi pertanggungjawaban sangat erat kaitannya dengan proses penilaian, baik atau tidaknya kinerja dari seorang karyawan. Karena setiap sistem pertanggungjawaban yang ada di dalam sebuah perusahaan dapat mempengaruhi tingkat kinerja dari seorang karyawan. Sistem akuntansi pertanggungjawaban dapat dikatakan baik perusahaan dapat memenuhi

empat unsur utama, yaitu: penetapan tanggung jawab, penentuan ukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan pemberian penghargaan dan hukuman.

Menurut Mulyadi (2001) dalam Novitayanti, Desak Kadek Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Vo.11 No.1 (2019:66) menyatakan bahwa penilaian kinerja akan berjalan secara efektif apabila didalamnya telah diklasifikasikan dengan jelas pusat-pusat pertanggungjawaban yang menjadi tanggung jawabnya yang dapat dibedakan menjadi pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba dan pusat investasi.

Penilaian kinerja pada pusat pertanggungjawaban dalam organisasi bisnis membutuhkan sinkronisasi peranan dari berbagai bidang ilmu. Salah satunya peranan akuntansi yang semakin dibutuhkan terutama untuk memperoleh informasi dan akuntansi juga dapat dipandang sebagai suatu sistem yang mengolah masukan berupa data keuangan untuk menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan. Oleh karena itu jika informasi akuntansi yang dipakai sebagai salah satu penilaian kinerja perusahaan pada karyawan yang terkait dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi bisnis adalah informasi akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting*). Secara jelas, akuntansi pertanggungjawaban berfungsi untuk mengukur dan mengevaluasi suatu rencana atau anggaran dengan tindakan atau realisasi aktivitas manajemen dari setiap tingkat manajemen pada suatu perusahaan dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi departemen atau divisi yang memiliki tanggung jawab pekerjaan tersebut.

Menurut teori oleh Sedarmayanti (2011:260) dalam Faradewi, Belinda Eka. Afifuddin dan Suyeno Jurnal Respon Publik Vol.13 No.3 (2019:42) bahwa "Kinerja didefinisikan sebagai hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja

tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkret dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan)".

Menurut L.M. Samryn (2012:266) dalam Gustriana, Tiara (2017:2) menyatakan bahwa sesungguhnya penilaian kinerja karyawan merupakan aktivitas manajerial yang bertujuan untuk mendorong implementasi strategi.

Menurut Mulyadi (2005) dalam Novitayanti, Desak Kadek Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Vol.11 No.1 (2019). "Akuntansi Pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan serta pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggungjawab atas penyimpangan biaya dan/atau pendapatan yang dianggarkan".

Menurut Hansen, Mowen (2005:116) dalam Andani, Kadek Novi. Edy dan Ni Luh e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol.7 No.1 (2017) mendefinisikan, bahwa akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka". Pada akuntansi pertanggungjawaban memiliki empat elemen penting, yaitu pembebanan tanggung jawab, pembuatan ukuran kinerja atau *benchmarking*, pengevaluasian kinerja dan pemberian penghargaan.

Sehingga, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang membagi struktur organisasi atas bagian-bagian atau pusat-pusat pertanggungjawaban dari seorang manajer supaya bisa menilai kinerja karyawannya dan memiliki tanggung jawab yang jelas dari setiap pusat pertanggungjawaban dapat dikumpulkan dan dilaporkan hasil-hasil penilaian kinerja yang telah dicapai.

Pada akuntansi pertanggungjawaban menekankan suatu pelajaran penting bagi para karyawan maupun manajer yaitu mengenai perilaku yang seringkali sangat dipengaruhi oleh bagaimana sikap dalam bertanggung jawab pada pekerjaannya. Jadi, akuntansi sama sekali bukan merupakan bagian yang kosong dari kehidupan seorang manajer untuk menilai kinerja karyawannya secara profesional.

Secara objektif pelaksanaan pertanggungjawaban wajib dijalankan, dikarenakan menjadi cerminan hasil perusahaan terhadap penilaian karyawannya. Pemanfaatan efisien dan keefektifan perusahaan diharuskan memiliki struktur organisasi dan *job description* yang terperinci untuk menerapkan akuntansi pertanggungjawaban.

Tujuan dari akuntansi pertanggungjawaban adalah untuk mengevaluasi hasil kerja suatu pusat pertanggungjawaban untuk meningkatkan operasi-operasi perusahaan diwaktu yang akan datang.

CV. Sukses Bersama Solunsindo (SBS CCTV) adalah perusahaan jasa atau pelayanan pada jasa *service* dan menyediakan jasa pemasangan dan perbaikan pada CCTV, serta menyediakan penjualan segala macam aksesoris komputer dan CCTV. Perusahaan ini mulai meningkatkan kinerja karyawannya dengan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sebagai pedomannya, supaya perusahaan bisa mencapai tujuannya.

CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) merupakan perusahaan yang dikelola oleh pimpinan yang bernama Bapak Chrisandy Reinaldo dengan dua investornya yaitu Bapak Heru dan Bapak Samuel. Perusahaan ini bergerak dibidang pendistribusian/penjualan, dan menyediakan jasa pemasangan dan perbaikan untuk CCTV terutama pada merek HIKVISION, serta *service* komponen-komponen IT (seperti *peripheral*, *accessories*, *hardware* dan *software*) dari berbagai merk.

Sebelum adanya CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV), perusahaan ini adalah cabang dari CV. Aipel Computer yang merupakan sebuah perusahaan yang dikelola keluarga dan bergerak dibidang pendistribusian/penjualan dan *service* komponen-komponen IT (seperti *peripheral, accessories, hardware* dan *software*) dari berbagai *merk*. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2006 dan berlokasi di Jalan Raya Manyar 63 Ruko Manyar Mas 27 C3-C7 Surabaya. Cabang tersebut adalah CV. Aipel Computer Sidoarjo, berdiri sejak tahun 2014 yang terletak di Perum Sidokare Asri Blok AO No.5 Kecamatan Sidoarjo, dengan di bawah pimpinan kepala cabang Bapak Chrisandy Reinaldo.

Bapak Chrisandy Reinaldo telah membeli cabang tersebut, pada akhirnya CV. Aipel Computer Sidoarjo menjadi hak milik Bapak Chrisandy Reinaldo. CV. Aipel Computer Sidoarjo telah diubah nama menjadi Aksesoris Komputer Sidoarjo (ACC Komputer) pada tahun 2018 yang terletak di Perum Sidokare Asri Blok AO No.5 Kecamatan Sidoarjo, dengan dipimpin oleh Bapak Chrisandy Reinaldo. Karena Bapak Chrisandy Reinaldo telah membangun CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) pada tahun 2019 yang terletak di Jl. Sisingamangaraja No.48 Rw.3 Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61213. Maka, menjadikan Aksesoris Komputer Sidoarjo (ACC Komputer) sebagai toko dari CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV).

Usaha pada perusahaan ini berawal sejak masih menjadi CV. Aipel Computer yang memiliki proses bisnis yang berawal dari *customer* memberikan barang yang akan *diservice*. Lalu *customer* wajib antri terlebih dahulu sesuai dengan nomor antrian yang didapat. Selanjutnya barang akan dicek oleh admin toko atau karyawan untuk diberikan kepada teknisi yang menangani perbaikan barang, teknisi akan mengambil komponen item untuk

perbaikan di toko, setelah ditemukan komponen item untuk perbaikan di toko maka akan dilakukan perbaikan namun jika komponen item di toko tidak tersedia maka harus memberikan permintaan kepada bagian gudang terlebih dahulu. Selanjutnya, adalah proses pembayaran dan pengambilan, apabila dalam pengambilan barang garansi maka tidak dipungut biaya namun pada proses pengambilan dan pembayaran *service* maka dipungut biaya sesuai dengan kerusakan barang dan komponen item apa saja yang telah diganti dan diperbaiki. Usaha tersebut diteruskan hingga sekarang, sampai perusahaan telah berganti nama menjadi CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV). Perusahaan ini juga tidak hanya melayani jasa *service* dan menjual berbagai macam aksesoris untuk komputer saja, tetapi juga telah berkembang menyediakan pelayanan pemasangan serta perbaikan untuk CCTV dan menjual berbagai macam aksesoris pada CCTV.

Dalam hal ini, penulis menfokuskan untuk melakukan penelitian pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) yang terletak di Jl. Sisingamangaraja No.48 Rw.3 Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61213. Saat ini CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) dipimpin oleh Bapak Chrisandy Reinaldo. Supaya, perusahaan terus berjalan dengan lancar dan bisa mencapai target yang diinginkan maka CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) perlu menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban terhadap penilaian kinerja karyawannya. Dengan sistem akuntansi pertanggungjawaban dapat membuat seorang pimpinan atau manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan dengan bijak sesuai kinerja yang telah dicapai oleh karyawannya untuk perusahaan. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis tertarik memilih judul dalam penelitian ini, yaitu: **“Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

“Bagaimana penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV)?”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV)”.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat diharapkan dapat bermanfaat secara akademis, pengembangan ilmu pengetahuan, maupun secara praktis. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Aspek Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi atau tambahan informasi yang baik bagi dosen, mahasiswa, perguruan tinggi serta kepentingan kepastakaan dengan materi/penelitian yang sama mengenai penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban.

### 2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan sumber informasi, ataupun sebagai masukan untuk acuan dalam penelitian selanjutnya yang terkait dengan penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban.

### 3. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai sumber informasi tambahan dan bahan pertimbangan bagi suatu perusahaan dalam penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban.